

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijabarkan mengenai data hasil penelitian dari pembahasan tentang “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Kelancaran ASI Ibu Post Partum di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang”. Pada hasil penelitian ini akan ditampilkan berupa gambaran umum lokasi penelitian, data umum yang meliputi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, pekerjaan, gravida, riwayat persalinan, pola makan ibu, pola istirahat. Dan data khusus meliputi sebelum dan sesudah diberikan Pijat Oksitosin serta table perbedaan yang menggambarkan pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

#### **4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang dengan responden penelitian sejumlah 16 ibu menyusui dan dilaksanakan pada tanggal 4 Januari sampai dengan 12 Februari 2022. PMB Afita Delianah terletak di desa Tawangrejeni, kecamatan Turen, Kabupaten Malang dan berdiri hingga sekarang. PMB Afita Delianah adalah PMB milik bidan senior yang juga memiliki 9 orang asisten Bidan. Pelayanan kehamilan dan pemeriksaan yang lain dilaksanakan setiap hari dengan berbatas waktu dan persalinan 24 jam.

#### **4.2 Data Umum**

Data umum responden dalam penelitian ini meliputi usia, pekerjaan, pendidikan, gravida, riwayat persalinan, pola makan. Hasil ulasan deskriptif data umum berupa tabel adalah sebagai berikut :

#### 4.2.1 Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik usia akan menjelaskan tentang usia responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

*Table 4. 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis usia di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Usia	f	%
<20 Tahun	1	6,3
21-30 Tahun	15	93,8
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar yaitu berusia 21-30 tahun sejumlah 15 ibu (93,8%) dan jumlah responden terkecil berusia yaitu <20 tahun sejumlah 1 ibu (6,3%).

#### 4.2.2 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Karakteristik pekerjaan akan menjelaskan tentang pekerjaan responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pekerjaan adalah sebagai berikut :

*Table 4. 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Pekerjaan	f	%
IRT	8	50
PNS	2	12,5
Wiraswasta	6	37,5
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar yang bekerja IRT sejumlah 8 ibu (50%) dan jumlah responden terkecil yang bekerja PNS sejumlah 2 ibu (12,%)

#### 4.2.3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir

Karakteristik pendidikan terakhir akan menjelaskan tentang pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut :

*Table 4. 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan terakhir ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Pendidikan Terakhir	f	%
SMP	2	12,5
SMA	9	56,3
D3	4	25
S1	1	6,2
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber : Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden yaitu pendidikan terakhir SMA sejumlah 9 ibu (56,3%) dan jumlah terkecil responden pendidikan terakhir S1 sejumlah 1 ibu (6,2%)

#### 4.2.4 Karakteristik responden berdasarkan Perawatan Payudara

Karakteristik gravida akan menjelaskan tentang perawatan payudara ibu. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan riwayat kehamilan adalah sebagai berikut :

*Table 4. 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan perawatan payudara ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang*

Perawatan Payudara	f	%
Ya	13	81,3
Tidak	3	18,8
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar yaitu dengan perawatan payudara sejumlah 13 ibu (81,3%)

#### 4.2.5 Karakteristik responden berdasarkan Pola Istirahat

Karakteristik riwayat kehamilan akan menjelaskan tentang pola istirahat ibu. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pola istirahat adalah sebagai berikut:

*Table 4. 5 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola istirahat ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Pola Istirahat	f	%
6-7 jam	14	87,5
8 jam	2	12,5
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar yaitu dengan tidur 6-7 jam sejumlah 14 ibu (87,5%) dan jumlah terkecil responden dengan tidur 8 jam sejumlah 2 ibu (12,5%)

#### 4.2.6 Karakteristik responden berdasarkan pola makan ibu

Karakteristik pola makan ibu akan menjelaskan tentang ibu terek makan atau tidak. Hasil ulasan karakteristik responden berdasarkan pola makan adalah sebagai berikut :

*Table 4. 6 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pola makan ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Pola Makan Ibu	f	%
Tarak makan	0	0
Tidak tarak makan	16	100
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2022

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden yaitu yang tidak tarak makan sebesar 16 ibu (100%)

### 4.3 Data Khusus

Data khusus responden dalam penelitian ini meliputi kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum dan sesudah diberikan *Pijat Oksitosin* serta tabulasi silang pengaruh *Pijat Oksitosin* terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Hasil ulasan data khusus berupa tabel adalah sebagai berikut :

#### 4.3.1 Kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan Pijat Oksitosin di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang

*Table 4. 7 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kelancaran ASI pada ibu nifas sebelum dilakukan Pijat Oksitosin PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Kelancaran ASI	f	%
Lancar	0	0
Cukup Lancar	3	18,8
Kurang Lancar	13	81,3
Total	16	100

Sumber : Data Primer Februari 2022

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah terbesar responden sebelum diberikan Pijat Oksitosin yang pengeluaran ASI nya kurang lancar sejumlah 13 reponden (81,3%) dan jumlah terkecil responden sebelum diberikan Pijat Oksitosin yang pengeluaran ASI nya cukup lancar sejumlah 3 responden (18,3%)

4.3.2 Kelancaran ASI pada ibu nifas sesudah dilakukan Pijat Oksitosin di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang

*Table 4. 8 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Kelancaran ASI pada ibu nifas setelah dilakukan Pijat Oksitosin PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.*

Kelancaran ASI	f	%
Lancar	9	56,3
Cukup Lancar	5	31,3
Kurang Lancar	2	12,5
Total	16	100

Sumber : Data Primer Februari 2022

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden setelah diberikan perlakuan Pijat Oksitosin di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang yang pengeluaran ASI nya lancar sejumlah 9 responden (56,3%), cukup lancar (31,3%), kurang lancar 2 (12,5%).

4.3.3 Tabulasi silang pengaruh *Pijat Oksitosin* terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas.

Tabulasi silang akan mendiskripsikan dan menyampaikan hasil pengaruh pijat oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas. Hasil tersebut disajikan pada tabel tabulasi silang berikut ini.

*Table 4. 9 Tabulasi silang pengaruh Pijat Oksitosin terhadap kelancaran ASI pada ibu nifas di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang*

Kelancaran ASI					
Sesudah Sebelum	Kurang Lancar	Cukup Lancar	Lancar	Total	%
Kurang lancar	0	3	8	13	81,25
Cukup Lancar	0	2	1	3	18,75
Lancar	0	0	0	0	0
Total	0	5	9	16	100

Sumber :Data Primer Februari 2022

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa diketahui adanya perubahan jumlah responden sebelum dilakukan perlakuan berupa Pijat Oksitosin sebagian besar pengeluaran ASI kurang lancar sejumlah 13 ibu nifas sedangkan jumlah responden sesudah dilakukan perlakuan Pijat Oksitosin sebagian besar responden pengeluaran ASI lancar sejumlah 9 ibu. Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh hasil perbedaan melalui nilai uji beda Wicoxon diperoleh *p value* 0.001. Nilai *p value* penelitian menunjukkan *p value* <  $\alpha$  (0,05) yang berarti memiliki perbedaan nilai yang sangat bermakna. Berdasarkan nilai kelancaran ASI sebelum dan sesudah Pijat Oksitosin, sebagian besar responden pengeluaran ASI lancar sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh Pijat Oksitosin terhadap kelancaran ASI di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan didapatkan hasil analisa data *Pijat Oksitosin* terhadap kelancaran ASI di PMB Afita Delianah, didapatkan nilai wilcoxon dijelaskan pada tabel dibawah :

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	sesudah - sebelum
Z	-3,176 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Berdasarkan hasil analisa data statistic dengan menggunakan uji Wilcoxon dengan SPSS mengetahui pengaruh *Pijat Oksitosin* terhadap kelancaran ASI ibu Post Partum di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang didapatkan nilai *P-value* (*asymp. Sig 2-tailed*) sebesar 0,001 dimana lebih kecil dari batas kritis penelitian 0,05 sehingga keputusan hipotesis H0 ditolak H1 diterima sehingga dapat disimpulkan yaitu ada Pengaruh *Pijat Oksitosin* terhadap kelancaran ASI ibu Post Partum di PMB Afita Delianah Kecamatan Turen Kabupaten Malang.